

M2028

Posted on 23.11.2022 by Adam Parnell



Category: [Maritime](#)

Array_gallery

Report Title Penegakan peraturan keselamatan – apakah itu memadai?

Initial Report

(Dikirim oleh ISWAN)

Seorang pelaut mengeluh tentang kondisi kerja yang buruk di atas kapal mereka. Akomodasi tidak higienis, makanan tidak mencukupi, dan peralatan rusak: oli mesin utama dan kotak ersneling bocor, dan pelaut mengklaim bahwa oli dan sampah sering dibuang ke laut. Pendingin udara juga rusak. Reporter menyatakan bahwa kepala petugas memeras kru dengan mengancam bahwa siapa pun yang melaporkan kondisi buruk akan diberhentikan.

Comment

Reporter awalnya menghubungi ISWAN dengan keprihatinan mereka. Karena implikasi keamanan yang jelas, dan dengan persetujuan pelapor, hal ini diteruskan ke CHIRP. Tak lama setelah CHIRP

menerima laporan ini, negara pantai menahan kapal tersebut saat merapat berikutnya, dan awaknya dipulangkan.

Foto-foto tersebut menunjukkan bahwa kapal tersebut sudah lama tidak mematuhi peraturan minimum, namun hal ini tidak terdeteksi oleh audit eksternal mana pun. Ini bukan kasus yang terisolasi, dan CHIRP secara rutin menerima laporan serupa. Jumlah kapal dengan kondisi tidak layak laut atau buruk tetap tinggi, meskipun banyak peraturan internasional dan nasional mengenai standar minimum keselamatan, lingkungan dan kesejahteraan. Negara bendera diwajibkan untuk menegakkan standar, tetapi hukum internasional memiliki sedikit konsekuensi jika negara bendera gagal melakukannya secara memadai.

Keterbatasan kapasitas dan sumber daya mengurangi jumlah inspeksi yang dapat dilakukan oleh negara pelabuhan, sehingga kapal di bawah standar seperti ini dapat beroperasi untuk waktu yang cukup lama sebelum diidentifikasi dan ditahan. Pelaut di atas kapal yang tidak layak laut atau tidak patuh didorong untuk menghubungi CHIRP, yang akan mengadvokasi atas nama mereka.

CHIRP tetap menjadi suara pelaut yang rahasia, independen, dan tidak memihak, yang keselamatannya tetap menjadi prioritas kami.

Key Issues

Peringatan – Awak kapal telah bertanggung jawab untuk menyampaikan masalah ini ke ISWAN dan CHIRP, yang patut dipuji. Peringatan oleh proses audit internal dan eksternal telah gagal.

Kompetensi – Perusahaan pengelola tidak memiliki keterampilan atau kemauan yang diperlukan untuk menjalankan kapal yang sesuai dengan kode ISM. Tampaknya tidak ada kepatuhan total terhadap persyaratan Kode Etik, yang merupakan standar minimum yang harus diterapkan. Organisasi dan Bendera yang diakui untuk perusahaan ini harus berbuat lebih banyak untuk mencapai standar minimum.

Tekanan (Komersial) – Ancaman dari Chief Officer menunjukkan bahwa pertimbangan komersial telah berkontribusi pada budaya di mana pelanggaran standar lingkungan, kesejahteraan dan keselamatan tidak hanya ditoleransi; mereka diharapkan.

Kemampuan – Apakah Flag dan Port State memiliki kemampuan untuk menegakkan standar minimum secara ketat? Menurut catatan yang memungkinkan kapal tetap beroperasi dalam kondisi ini, negara bendera tampaknya.



